

PENGARUH KEMAMPUAN, MEDIA BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGANTAR MANEJEMEN

Minaria, Nurdin, Tedi Rusman
Pendidikan Ekonomi P.IPSFKIPUnila
Jalan Prof. Dr.Soemantri Brojonegoro No. 01 BandarLampung

The aim of research was to determine whether there is any effect of ability, learning media and learning activities to learning achievement of Introduction to Management. The method used in this research was causal descriptive verification with *ex post facto* and surveys approach. This study population were 160 students with a sample of 115 students. The results showed that: (1) There is an effect of the ability on introduction to the management learning achievement, (2) There is an effect of learning media on introduction to the management learning achievement, (3) There is an effect of learning activities to introduction to the management learning achievement, (4) there is an influence of ability, learning media, and learning activities of introduction to the management learning achievement in Economics majoring in social studies education FKIP Unila school year 2014/2015.

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada Pengaruh kemampuan, media belajar dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif kausal atau sebab akibat dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi penelitian ini 160 mahasiswa dengan jumlah sampel 115 mahasiswa. hasil penelitian menunjukkan, (1) Ada pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar pengantar manajemen, (2) Ada pengaruh media belajar terhadap prestasi belajar pengantar manajemen, (3) Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar pengantar manajemen, (4) Adanya pengaruh kemampuan, media belajar, dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar pengantar manajemen mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi jurusan pendidikan IPS FKIP Unila Tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: aktivitas, kemampuan, media, prestasi.

PENDAHULUAN

Hasil belajar yang relative rendah ini diduga dikarenakan oleh kurangnya penguasaan konsep prasyarat. Sebagaimana Nasution (2006: 10) bahwa: "Sesuatu yang baruhnya dapat dipahami berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, karena itu diusahakan kontinuitas dalam materi. Pelajaran yang lalu menjadi syarat untuk memahami materi yang baru". Jadi seseorang akan memiliki sesuatu kemampuan yang baik, apabila sebelumnya telah memiliki kemampuan pada tingkat yang lebih rendah pada bidang yang sama. Kemudian Abdurahman (2003; 12) juga mengatakan "Anak yang memperoleh prestasi belajar yang rendah dikarenakan kurang menguasai keterampilan prasyarat". Jadi penguasaan pengetahuan prasyarat yaitu penguasaan materi sebelumnya yang merupakan materi yang mendasari materi selanjutnya.

Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri manusia yang disebut faktor internal dan faktor yang bersumber dari luar diri yang disebut sebagai faktor eksternal. Faktor internal diantaranya penguasaan konsep prasyarat dan kemampuan belajar. Sedangkan faktor eksternal itu antara lain: kondisi keluarga, sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, maka seorang mahasiswa harus bisa mengelola faktor-faktor ini dengan baik, terutama faktor yang berasal dari dalam dirinya. Apabila faktor-faktor yang berpengaruh baik dalam proses

pembelajaran dapat dikondisikan maka hasilnya pun juga akan menjadi baik, dan pada akhirnya keberhasilan proses belajar akan didapat.

Dilihat dari penguasaan materi bahan kurikulum, penguasaan konsep yang diperoleh siswa secara keseluruhan daya serapnya baru mencapai 38,06 % dan kurang dari 61,94 % siswa nilai ekonominya belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, yang mencerminkan tingkat pemahaman, penguasaan konsep dan prestasi siswa. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, diketahui prestasi belajar Pengantar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 FKIP Unila diperoleh data tentang hasil belajar mata kuliah pengantar manajemen. Dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mendapat nilai 76-100 sebanyak 2 orang atau 4,8 %, nilai 66-75 sebanyak 4 orang atau 9,5 %, nilai 56-65 sebanyak 24 orang atau 57,1 %, nilai 50-55 sebanyak 12 orang atau 28,6%, dan nilai < 50 tidak ada. Sebagian besar mahasiswa mendapatkan nilai < 65.

Rendahnya kualitas belajar Mahasiswa pendidikan Ekonomi FKIP Unila diduga sangat dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa sebagai faktor internal dan hasil belajar siswa sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
2. Pengaruh media belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
3. Pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen

mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

4. Pengaruh kemampuan, media belajar dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif kausal atau sebab akibat dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian Verifikatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah sebab akibat. Pendekatan *ex post facto* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. (Sugiyono, 2010:7)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa FKIP Ekonomi Unila 2014/2015 yang berjumlah 160 Mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2014 yang diambil dengan teknik-teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* sehingga jumlah sampel yang di ambil 115 Mahasiswa. Penelitian menggunakan empat variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dan Variabel moderator dalam penelitian ini terdiri dari tiga kemampuan, media belajar dan aktivitas belajar, variabel terikatnya adalah pengaruh prestasi belajar pengantar manajemen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dokumentasi. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas Angket, reliabilitas Angket, sedangkan uji persyaratan analisis data dengan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Terdapat korelasi antara kemampuan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Pengantar Manajemen.

Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan Mahasiswa terhadap prestasi belajar Mahasiswa sebesar 0,378 pada taraf nyata 5 %. Diperoleh t_{hitung} kemampuan Mahasiswa sebesar $4,341 > t_{tabel}$ sebesar 1,98 dan probabilitas (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemampuan variabel kemampuan Mahasiswa dalam memprediksi/menentukan besarnya variabel prestasi belajar Mahasiswa Mahasiswa sebesar 14,3 %. Model regresi yang terbentuk merupakan model regresi linier. Konstanta $a = 47,482$ dan koefisien $b = 0,363$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor kemampuan Mahasiswa ($X=0$) maka rata-rata skor prestasi belajar Mahasiswa sebesar 47,482. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,363 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika kemampuan Mahasiswa baik maka akan meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa sebesar 0,363 (Rusman 2011:79).

2. Media belajar mempengaruhi prestasi belajar pengantar manajemen mahasiswa.

Besarnya nilai korelasi antara variabel bebas (media pembelajaran) dengan variabel terikat (prestasi belajar Mahasiswa) sebesar 0,587 (dalam kolom R).

Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (media pembelajaran) dalam menentukan besarnya variabel terikat (prestasi belajar Mahasiswa) sebesar 0,345 atau 34,5 % dan sisanya 65,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. (dalam kolom *R Square*).

Besarnya *Adjusted R Square* yang telah disesuaikan, yaitu R^2 yang telah dibebaskan dari derajat bebas sehingga benar-benar menunjukkan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,339. Terdapat korelasi yang signifikan antara media pembelajaran Mahasiswa terhadap prestasi belajar Mahasiswa sebesar 0,074 pada taraf nyata 5%. Diperoleh t_{hitung} media pembelajaran Mahasiswa sebesar $7,713 > t_{tabel}$ sebesar 1,98 dan probabilitas (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemampuan variabel media pembelajaran dalam memprediksi/menentukan besarnya variabel prestasi belajar Mahasiswa ekonomi Mahasiswa sebesar 34,5 %.

3. Aktivitas belajar mempengaruhi prestasi belajar pengantar manajemen mahasiswa Ekonomi FKIP Unila.

Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (aktivitas belajar) dalam menentukan besarnya variabel terikat (prestasi belajar Mahasiswa) sebesar 0,110 atau 11 % dan sisanya 89 %

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini (dalam kolom *R Square*).

Besarnya *Adjusted R Square* yang telah disesuaikan, yaitu R^2 yang telah dibebaskan dari derajat bebas sehingga benar-benar menunjukkan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,102.

Besarnya nilai koefisien variabel bebas (b) sebesar 0,373 pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B), dengan nilai t hitung sebesar 3,740 pada kolom t. Dengan demikian, jika aktivitas belajar tercukupi, maka prestasi belajar Mahasiswa akan meningkat, dengan demikian hipotesis penelitian terbukti.

Terdapat korelasi yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa sebesar 0,332 pada taraf nyata 5 %. Diperoleh t_{hitung} aktivitas belajar sebesar $3,740 > t_{tabel}$ sebesar 1,98 dan probabilitas (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemampuan variabel aktivitas belajar dalam memprediksi/menentukan besarnya variabel prestasi belajar Mahasiswa sebesar 11 %.

Konstanta $a = 46,133$ dan koefisien $b = 0,373$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor aktivitas belajar ($X = 0$) maka rata-rata skor prestasi belajar Mahasiswa sebesar 46,133. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,373 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika aktivitas belajar terpenuhi maka akan meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa sebesar 0,373 (Rusman 2011:79).

4. Kemampuan, Media Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Manajemen Mahasiswa.

Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan (X_1), media pembelajaran (X_2), dan aktivitas belajar (X_3) terhadap prestasi belajar Mahasiswa sebesar 0,714 pada taraf nyata 5 %. Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas kemampuan Mahasiswa (X_1), media pembelajaran (X_2), dan aktivitas belajar (X_3) dalam menentukan besarnya variabel terikat (prestasi belajar Mahasiswa) sebesar 0,510 atau 51 % dan sisanya 49 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Besarnya nilai konstanta persamaan regresi (a) sebesar 11,082 pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B), dengan nilai t hitung sebesar 2,169 pada kolom t. Besarnya nilai koefisien variabel kemampuan (b_1) sebesar 0,265 pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B), dengan nilai t hitung sebesar 4,091 pada kolom t. Dengan demikian, jika kemampuan Mahasiswa baik maka prestasi belajar Mahasiswa akan meningkat, dengan demikian hipotesis penelitian terbukti.

Besarnya nilai koefisien variabel media pembelajaran (b_2) sebesar 0,522 pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B), dengan nilai t hitung sebesar 7,970 pada kolom t. Besarnya nilai koefisien variabel aktivitas belajar (b_3) sebesar 0,311 pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B), dengan nilai t hitung sebesar 4,133 pada kolom t.

Berdasarkan ketiga variabel independen tersebut diatas, dapat meningkatkan variabel dependennya karena besaran koefisien masing-masing bertanda positif, dengan kata lain secara simultan ada pengaruh kemampuan (X_1), media pembelajaran (X_2), dan aktivitas belajar (X_3) terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Tahun Pelajaran 2014/2015.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar pengantar manajemen mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi jurusan pendidikan IPS FKIP Unila Tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan kemampuan mahasiswa digunakan dengan baik, maka prestasi yang dicapai oleh mahasiswa itu juga akan membaik.
2. Ada pengaruh media belajar terhadap prestasi belajar pengantar manajemen mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi jurusan pendidikan IPS FKIP Unila Tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat diartikan bahwa media belajar baik, maka prestasi mahasiswa juga akan bagus atau pun baik.
3. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar pengantar manajemen mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi jurusan pendidikan IPS FKIP Unila Tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa dalam melakukan pembelajaran baik, maka prestasi belajar mahasiswa itu pun baik.

4. Adanya pengaruh kemampuan, media belajar, dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar pengantar manajemen mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi jurusan pendidikan IPS FKIP Unila Tahun pelajaran 2014/2015. Pada penelitian ini menunjukkan apabila kemampuan, media belajar, aktivitas belajar baik, maka prestasi mahasiswa juga akan ikut baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, Arman Hakim, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Andi.
- Rusman 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.